

**PENGARUH VARIABEL FRAUD PENTAGON TERHADAP FINANCIAL
STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Kimia)**



Jurnal Oleh :

NABILAH BALQIS

01031181621008

JURUSAN AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Ujian Komprehensif Penelitian Akuntansi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi empiris perusahaan manufaktur sektor industri barang dan kimia)
Tahun 2016-2018

Disusun Oleh :

Nama : Nabilah Balqis

NIM : 01031181621008

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal: 19-01-2020

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
NIP 196607041992131004

Anggota



Tanggal: 20-01-2020

Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi empiris perusahaan manufaktur sektor industri barang dan kimia)

Tahun 2016-2018

Disusun Oleh :

Nama : Nabilah Balqis

NIM : 01031181621008

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 februari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 26 Februari 2020

Ketua,



H. Aspahani, S.E., MM., Ak. CA
NIP. 19660704 1992131004

Anggota,



Abukosim, S.E., Ak., M.M
NIP. 196205071995121001

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 1997031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 1997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Nabilah Balqis
NIM : 01031181621008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul:

Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Kimia) Tahun 2016-2018.

Pembimbing :

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., Ca
Anggota : Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., Ca
Tanggal Ujian : 26 Februari 2020

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Ketakutan terbesar dalam meniti kehidupan di dunia ini adalah takut akan hilangnya rasa syukur kepada Tuhan atas segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Jika tidak dapat menjadi pribadi yang berguna, membanggakan, dan membahagiakan, maka jadilah pribadi yang tidak menyakiti hati pribadi lain.

Hidup untuk Menghidupkan

Kupersembahkan untuk:

- **Ayah Ibu Tercinta**
- **Saudara-saudaraku Tersayang**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi empiris perusahaan manufaktur sektor industri barang dan kimia)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

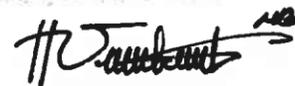
1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Efva Octavina Donata G,S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Bapak dan Ibu selalu bersedia dan sabar untuk membimbing penulis serta atas waktu yang telah Bapak dan ibu luangkan untuk menuntun penulis, memberikan saran, ajaran, masukan, motivasi, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.

6. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang tercinta, Ibunda **Dora Agustina** dan Ayahanda **Ir. Herimono, M.M**, *power* luar biasa yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi maupun non-materi, dorongan, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa tulus yang tiada henti kepada penulis.
8. Ayunda dan Adindaku tersayang, Ayunda **Piranti Herdaning Putri**, dan Adinda **Irene Noer Ramadhany** yang telah memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.
9. Teman terbaik sekaligus mentor, **M. Rakas Riduan** yang telah memberikan bantuan referensi dan semangat kepada penulis yang kala itu penulis *stuck* akan sumber referensi. Rakas hadir atas izin Allah untuk membantu dan menunjukkan kepada penulis bahwa Akuntansi Unsri beruntung memiliki siswa seperti anda.
10. Sahabat-sahabatku, “Pejuang laya” **widy, amrina, zaimah, jurmega, ryzka, nurhabiba, dan efni**, Terima kasih telah melukiskan keceriaan, sesedih apapun yang penulis rasakan akan hilang hanya dengan melihat atau mendengar kalian.
menyapa dengan suara khas yang nyaring, terutama kepada sahabatku, **amrina rusda** dan **widya delima yustika** dan **dhyo tara** banyak memberikan motivasi, pendampingan, pemberi nasihat yang membuat saya berfikir lebih positif, kalian yang telah memberikan dukungan dan nasehat yang tak henti, membuat penulis semangat lagi mengerjakan skripsi di saat penulis berada di titik paling lemah.
11. Sahabat-sahabatku, **Olos.co tercinta, Apit, Haikal, Rakas, Khariz, Bayu, Rina, Zaimah, Falin, Syukri, Koko nadi, Tigas**. Hadirnya kalian selama 3 Tahun dalam kehidupan perkuliahan penulis mengajarkan arti keberagaman sesungguhnya, suka dan cita kita lalui Bersama, sikap apatis, kasih sayang, semua rasa Nano-nano, aku sayang pada kalian.
12. Teman *seperecehan*, **Annisa duit, Ullya sepii, ishlah, jeje, cicin**, banyak mengukir cerita indah di balik perjuangan perskripsian. Terima kasih kawan! Receh bukan berarti lemah. Semangat menggapai gelar!

- 13 *Beloved Spending Money*, **Karina deriska, Aquina, Riza, Daffa, Mahen, Umar, Tiara, Dea seftika, Diko, Kevin, Julio**, Terima kasih telah hadir di organisasi yang penulis cintai dan mengajarkan penulis bagaimana menjadi seorang ceria, menjadi tepat membuang rasa penat, terimakasih menjadi sosok yang baik.
- 14 *My Beloved Brother*, **Bang Andy** Terimakasih setia, memberikan semangat dari jauh, menjadi support system, tempat berpulang perasaan risau, pendengar yang baik, membuat penulis berusaha untuk terus ikhlas dan berfikir positif, banyak memberikan keyakinan akan mampu melalui semua rintangan penskripsian ini.
- 15 *Best Organization*, Terimakasih **GENBI (generasi bank Indonesia), IMA (ikatan mahasiswa akuntansi), BGU (bujang gadis unsri)** organisasi yang membantu saya mengembangkan potensi, menciptakan keluarga baru, organisasi yang kompak, yang selalu saya syukuri keberadaanya.
- 16 Sahabatku, **Wahyu Sampurna**. Terima kasih telah menjadi teman cerita dan pendengar yang baik, serta banyak memberikan nasihat, saran, masukan kepada penulis.
- 17 Teman seperjuangan satu bimbingan, terima kasih telah kebersamai perjuangan ini, kawan. Sukses selalu!
- 18 Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
- 19 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Indralaya, 1 Maret 2020


Nabilah Balqis

01031181621008

ABSTRAK

PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi empiris perusahaan manufaktur sektor industri barang dan kimia)

Tahun 2016-2018

Oleh :

Nabilah Balqis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Target Keuangan, Kualitas Auditor Eksternal, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi Perusahaan, Frekuensi Banyaknya Jumlah Foto CEO Sementara. Variabel dependen yang digunakan kecurangan laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 75 sampel penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t, uji statistik f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, variabel independen lainnya tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Pentagon*, *Fraud Score Model*

Ketua,



H. Aspahani, S.E., MM., Ak. CA

NIP.19660704 1992131004

Anggota,



Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA

NIP 198610262015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP.19730317 1997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FRAUD PENTAGON ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD AT MANUFACTURE COMPANIES THAT LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

**(Studi empiris perusahaan manufaktur sektor industri barang dan kimia)
2016-2018**

Oleh :

Nabilah Balqis

The purpose of this research is to examine empirically the influence of fraud pentagon on financial statement fraud. Independent variables that used in this research are financial target, external quality auditor, change in auditor, change in directors, and frequent number of CEO's pictures. While dependent variable is financial statement fraud. Population in this research are manufactures companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2018. By using purposive sampling method, there are 75 samples. The statistical method is multiple liner regression analysis, with hypotheses testing of statistic t-tests, statistic f-tests, and coefficient of determination. The result of this research show that change in auditors has significant influence on financial statement fraud. Whereas the other independent variables have no influence on financial statement fraud. Simultaneous test result show that independent variables simultaneously have influence on financial statement fraud.

Keywords : *Financial statement fraud, fraud pentagon, fraud score model*

Chairman,



H. Aspahani, S.E., MM., Ak. CA
NIP.19660704 1992131004

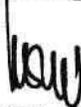
Member,



Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198610262015042002

Acknowledged by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.19730317 1997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa.

Nama : Nabilah Balqis

NIM : 01031181621008

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Kimia) Tahun 2016-2018.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

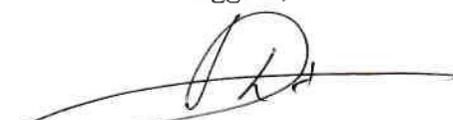
Indralaya, 1 Maret 2020

Ketua,



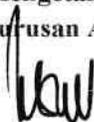
H. Aspahani, S.E., MM., Ak. CA
NIP.19660704 1992131004

Anggota,



Efa Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.198610262015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.19730317 1997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI



NAMA : NABILAH BALQIS

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN

TEMPAT / TANGGAL
LAHIR : BATURAJA, 26 NOVEMBER 1998

AGAMA : ISLAM

STATUS : BELUM MENIKAH

JL. JEPANG KOMPLEK VILLA GARDENA III, ALANG-ALANG LEBAR
ALAMAT RUMAH : KM 10, PALEMBANG, SUMATERA SELATAN

EMAIL : nabilahbalqis7@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN 2004 – 2010 : SD XAVERIUS 1 BATURAJA

TAHUN 2010 – 2013 : SMP NEGERI 1 BATURAJA

TAHUN 2013 – 2016 : SMA PLUS NEGERI 17 PALEMBANG

TAHUN 2016 – 2020 : FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PENDIDIKAN NON FORMAL

TAHUN 2010 – 2013 : KURSUS PRIMAGAMA
TAHUN 2014 – 2016 : GLOBAL ENGLISH LANGUAGE CENTER
TAHUN 2015 – 2016 : BIMBEL GANSHA OPERATION
TAHUN 2016 –2019 : KURSUS AKUNTANSI PROSPEK

PENGALAMAN KERJA

TAHUN 2014-2015 : LIAISON OFFICER INTERNASIONAL BOXING (LO)
TAHUN 2015 : LIAISON OFFICER VIP KONI COMPETITION
TAHUN 2017-2020 : CREW WEDDING ORGANIZATION JWPO
TAHUN 2019 : MAGANG BANK INDONESIA

ORGANISASI

TAHUN 2017-2018 : BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FE (BEM)
SEKRETARIS DIVISI RISET DAN DATA
TAHUN 2017-2018 : IKATAN BUJANG GADIS UNSRI (IBGU)
BENDAHARA 1
TAHUN 2018-2019 : IKATAN MAHASISWA AKUNTANSI (IMA)
BENDAHARA 1
TAHUN 2018-2019 : GENERASI BARU BANK INDONESIA (GENBI)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Keagenan.....	10
2.1.2. Fraud Pentagon Theory.....	11
2.1.3. Fraud (Kecurang	11
2.1.4. Kecurangan Laporan Keuangan	13
2.1.5. <i>Financial Target</i>	13
2.1.6. Kualitas Auditor Eksternal	13
2.1.7. <i>Change In Auditor</i>	14
2.1.8. Pergantian Direksi Perusahaan.....	14
2.1.9 <i>Frequent Number Of CEO Pictures</i>	14

2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Alur Pikir	23
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	24
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	24
2.4.2 Pengaruh Kualitas Eksternal Auditor Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ..	24
2.4.3 Pengaruh Change in Auditor Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	25
2.4.4 Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	26
2.4.5 Pengaruh Frequent Number Of CEO Pictures Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian	28
3.2.Populasi atau Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel.....	28
3.3. Operasional Variabel.....	30
3.3.1. Variabel Dependen	30
3.3.2. Variabel Independen	31
3.3.2.1 <i>Financial Target</i>	32
3.3.2.2 <i>Change In Auditor</i>	32
3.3.2.3 <i>Kualitas Auditr Eksternal</i>	32
3.3.2.4 <i>Pergantian Direksi Auditor</i>	33
3.3.2.5 <i>Freuent Number Of CEO Pictures</i>	33
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis Data.....	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.5.2.2 Uji Multikoloniaritas.....	37

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	37
3.6 Uji Hipotesis	37
3.6.1 Uji Koefisien Determinasi	37
3.6.2 Ujitsignikansi Simultan	37
3.6.3 Ujitsignifikansi Parsial	38

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data	39
4.1.1 Statistik Deskriptif	39
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	44
4.1.2.1 Uji Normalitas	44
4.1.2.2 Uji Multikoloniaritas	45
4.1.2.4 Uji Heterokedastisitas	46
4.1.3 Uji Hipotesis	47
4.1.3.1 Pengujian Koefisiensi Regresi Secara Parsial	47
4.1.3.3 Koefisiensi Determinasi (R ²)	48
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Pengaruh Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud	50
4.2.2 Pengaruh Change In Auditor Terhadap Financial Statement Fraud	51
4.2.3 Pengaruh Ikualitas Eksternal Auditor Terhadap Financial Statement Fraud	51
4.2.4 Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap Financial Statement Fraud	54
4.2.5 Pengaruh Frequent Number Of Ceo Picture Terhadap Financial Statement Fraud	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58

5.1. Kesimpulan	58
-----------------------	----

5.2. Keterbatasan	59
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan yang merupakan produk utama sebuah proses akuntansi sejak lama telah dirasakan manfaatnya sebagai sarana dalam hal pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi media dalam hal mengkomunikasikan berbagai macam informasi yang timbul akibat berbagai transaksi pertukaran antara perusahaan dan entitas ekonomi.

Laporan keuangan juga merupakan hasil dari sebuah proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi baik bagi pihak manajemen, calon investor, calon kreditur, *supplier*, pelanggan, maupun pemerintah guna pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan secara finansial. Bagaimana kondisi finansial dari sebuah perusahaan dapat tercermin di laporan keuangan. Hubungan ekonomi antara perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dapat terjalin berkat informasi akuntansi yang digambarkan oleh laporan keuangan.

Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas sebuah perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka Ikatan Akuntan Indonesia (2009).

Dalam hal menerbitkan laporan keuangannya, perusahaan sesungguhnya ingin memberikan gambaran terbaik mengenai kondisinya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih dari sekedar sebuah angka, karena mencakup berbagai informasi

lainnya seperti posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan.

Menjelaskan secara umum bahwa laporan keuangan merupakan elemen yang berguna bagi perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan memiliki peran berupa suatu alat terutama alat komunikasi antar manajemen dengan karyawan bawahannya dan tak lain komunikasi yang digunakan kepada pihak yang berkepentingan pula yang lebih dari sebuah angka yang dijelaskan, sebagai bentuk terlihat lebih baik dari berbagai pihak yang akan mendorong perusahaan dalam melakukan suatu kecurangan terhadap laporan keuangan. Dalam pembahasan mengenai teori ini, yang menjadi peran utama terjadinya kecurangan yaitu sifat-sifat dan kemampuan dalam mengukur kerja individu, seseorang tidak mampu secara langsung melakukan kecurangan jika dirinya tidak memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut yang dijelaskan oleh Bawekes (2018).

Laporan keuangan juga digunakan sebagai bentuk alat pertanggung jawaban yang berisi informasi mengenai data yang menjelaskan keuangan dan proses aktivitas operasional yang nantinya digunakan sebagai instrument penting pada suatu perusahaan yang akan memberikan beberapa informasi kepada pihak yang bersangkutan (*stakeholder*). Menurut Abayomi (2016) Dunia pembisnisan berkaitan dengan laporan keuangan merupakan sebuah gambaran yang menjelaskan keadaan perusahaan itu. Maka dari itu tujuan penting dengan adanya laporan keuangan digunakan untuk tampak dominan lebih baik kondisinya dari pandangan berbagai pihak, karena pada kenyataannya laporan tersebut justru kurang baik untuk disajikan oleh perusahaan.

Hal ini menjadi sebuah gerbang potensi kecurangan pada laporan keuangan yang dapat menyesatkan investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Informasi menjadi tidak relevan untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ketika

terdapat salah saji material dalam laporan keuangan. Karena keutamaan laporan keuangan dalam memberikan gambaran kinerja perusahaan, maka banyak perusahaan yang berusaha untuk menyesatkan investor ataupun pemilik perusahaan, hal semacam inilah yang dikenal dengan kecurangan (*fraud*).

Munculnya kecurangan yang mungkin dilakukan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan tidak asing dikenal dengan *Fraud*, kemudian penggunaan atau praktik terhadap kecurangan itu sendiri dikatakan sebagai *Fraudulent Financial Reporting* antara lain perusahaan yang sering terjerat dalam suatu kecurangan berupa perusahaan investor, perusahaan *supplier*, kreditur, dan juga pemerintah dimana dalam andilnya mengambil suatu tindakan.

“Kecurangan, terutama menjelaskan mengenai laporan keuangan, terjadi disebabkan adanya bentuk motivasi dan dorongan dari berbagai pihak, baik dari dalam suatu perusahaan, maupun dari luar perusahaan. Dorongan dan motivasi agar laporan keuangan dapat disajikan terlihat baik dan menarik dan mampu menjadi sorotan perhatian investor ataupun calon investor, sehingga seorang manajer akan berusaha melakukan berbagai cara untuk menyajikan laporan keuangan yang yang biasa dikatakan baik” Handayani (2018).

Dilansir pada penelitian sebelumnya yang terkait dengan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengungkapkan adanya 3 faktor yang melandasi tindakan kecurangan pada laporan keuangan, yang terdiri dari penyalahgunaan, tindakan korupsi, dan yang paling sering timbul pada kecurangan laporan keuangan. Dari banyaknya kasus yang ditemukan berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan dikaitkan oleh ACFE mengungkapkan hasil yang didasari oleh survei adanya data yang menjelaskan bahwa timbulnya *fraud* telah terjadi di semua sektor industri (Yuniarti 2017). *Fraud* atau kecurangan/penipuan adalah bentuk tindakan yang dilakukan secara sengaja dan dilakukan secara tidak adil dengan dampak merugikan pihak lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya”(Bawekes 2018).

Ditemukanya kasus yang disebabkan oleh sektor laporan dan Keuangan sistem perbankan di Indonesia. Kaitanya dengan kasus yang dilampirkan oleh Tessa (2011)

menyatakan adanya 9 (sembilan) kasus yang terjadi di Indonesia dalam perusahaan dibidang perbankan terjadinya *fraud* dan 6 (enam) yang melatarbelakangi adanya penyebab terhadap melemahnya pengendalian dari dalam suatu perusahaan. Menjelaskan kejadian yang terkait *fraud* dalam sektor keuangan dan perusahaan yang berkaitan dengan sistem perbankan berurusan dan mencangkup di Indonesia sampai saat ini belum sepenuhnya tuntas yang dimana masih menjadi bahan perbincangan oleh Menteri keuangan yang bersangkutan, kasus berikutnya terjadi hal yang sama yang terkait oleh *Bank Century* menyeret beberapa nama jajaran petinggi eksekutif yang ada di Indonesia (Kompas.com 2011).

Tessa (2016) “Menyatakan survei yang dilakukan oleh *of Certified Fraud Examiner* mengenai hasil yang membuktikan Perusahaan Perbankan dan Keuangan di Indonesia yang hingga saat ini masih rentan terkena kasus *fraud*”.

Munculnya 5 (lima) faktor merupakan teori yang dicetuskan oleh Cressey (1953) berupa perkembangan dari beberapa teori yang telah muncul sebelumnya, faktor tersebut yang merupakan variabel dari adanya *fraud triangle theory* yaitu: *Pressure, Opportunity, Rasionalization* dan kemudian teori tersebut dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) menjadi *fraud diamond theory* dengan menambahkan variabel lain berupa, *Pressure, Opportunity, Rasionalization, dan Capability*, Menurut Mangala & Kumari (2016) sebab dari perubahan baru berkaitan dengan kecurangan yang dikemukakan oleh *Crowe*, kecurangan tersebut dinamakan Fraud Pentagon yang sampai saat ini masi menjadi permasalahan dalam suatu perusahaan yang disebut sebagai Lima Elemen berupa: *Pressure, , Rationalization, Capability, dan Arrogance*, didalam elemen tersebut terdapat faktor pendukung terjadinya *Financial statement* yaitu *financial Target, Kualitas Auditor Eksternal, Change In Auditor, Pergantian Direksi Perusahaan, Frequent Number Of CEO's Picture*.

Financial statement fraud merupakan masalah kecurangan terbesar yang tidak mampu diremehkan lagi penggunaannya yang muncul dari tahun ke tahun dalam setiap laporan keuangan. Dalam menanggulangi terciptanya kecurangan Auditor mampu menilai dan melakukan tindakan sebagai bentuk pertimbangan dari berbagai pandangan yang muncul, beberapa cara digunakan dalam melakukan pengujian terhadap berbagai teori berkaitan dengan *Fraud* pentagon yang dilansir Crowe pada tahun 2011 dengan indikator *Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, dan Arrogance*.

Fraud pentagon dikemukakan oleh Crowe (2011) ini merupakan jenis kecurangan yang sering terjadi terutama banyak di Indonesia. Didalam *fraud* pentagon terdapat pengungkapan terhadap variable yang belum dibuktikan kebenarannya dalam penelitian, oleh sebab itu yang dilakukan dari penelitian ini melakukan penelitian dengan faktor *Fraud* yang tidak berpengaruh pada penelitian sebelumnya terhadap *financial statement* yang dijelaskan dan dikemukakan oleh variabel *Pressure* terdapat beberapa elemen terutama terfokus pada *Financial Target* dimana dijelaskan " terdapat beberapa resiko yang terkait dengan tekanan yang timbul secara berlebihan pada manajemen demi mencapai target keuangan" Bawekes (2018). Variabel *Opportunity* penelitian ini menggunakan Kualitas Auditor Eksternal dimana merupakan perbedaan antara pemilihan bentuk jasa audit dari kantor akuntan publik (KAP) oleh perusahaan terkait Bawekes (2018), Variabel *Rationalization* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Change In Auditor* perbedaan antara pemilihan jasa audit dari kantor akuntan publik (KAP) oleh perusahaan (Danuta, 2017), variabel *Capability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pergantian Direksi Perusahaan" pilihan upaya/usaha perusahaan dalam memperbaiki kinerja para direksi sebelumnya"(Bawekes,2018), kemudian untuk Variabel *Arrogance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Frequent Number of CEO's picture* Banyaknya foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan perusahaan merepresentasikan tingkat arogansi CEO tersebut (Abayomi 2016).

Perilaku dan alasan/motif manajemen melakukan *fraud* atau kecurangan dalam laporan keuangan banyak dijelaskan dalam teori *fraud*. Tekanan (*pressures*) yang dihadapi manajemen sebagai agent bagi investor (*principal*) seperti tekanan untuk meningkatkan kinerja atau menaikkan nilai perusahaan di bursa misalnya, juga dapat dijadikan semacam pembenaran/rasionalisasi (*rationalization*) bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Apalagi jika peluang (*opportunity*) untuk melakukan *fraud*, juga beresiko kecil untuk dideteksi atau diketahui. Peluang akan menjadi pintu masuk untuk *fraud*, sementara tekanan dan rasionalisasi akan mendorong manajemen melakukan *fraud*. Namun *fraud* dengan teknik yang kompleks dan nominal yang besar tidak mungkin terjadi apabila tidak ada orang tertentu dengan kapabilitas khusus dalam perusahaan. Dengan kata lain, orang yang melakukan *fraud* tersebut harus memiliki kapabilitas (*capability*) atau kompetensi (*competence*) untuk mengelabui pengendalian internal, mengendalikan situasi dan mengembangkan strategi untuk menyamarkan kecurangannya. Perasaan superior dan arogansi (*arrogance*) dengan posisi yang dimiliki, ditambah dengan sifat tamak, membuat pelaku percaya diri bahwa pengendalian internal tidak berlaku untuk mereka.

Disimpulkan dari penelitian sebelumnya telah banyak melakukan penelitian yang memiliki hasil tidak konsisten diantaranya bahwa *The Frequent Number of CEO's Picture* melangsirkan hasil adanya ketidak pengaruh terkait *Fraudulent Of Financial Reporting*. Sementara adanya bentuk penelitian yang dianalisis oleh Ema Harviana ditarik kesimpulan bahwa *The Frequent Number of CEO's Picture* tidak berpengaruh terhadap penggunaan terkait *Fraudulent Financial Reporting* Yuniarti, (2017). Adanya bentuk tidak konsisten dari penelitian terdahulu atau dilansir dari penelitian sebelumnya yang membuat timbulnya sebuah alasan untuk melakukan pengujian kembali terhadap kelangsungan laporan keuangan perusahaan.

Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) yang tidak terdeteksi dinidapat berkembang menjadi skandal besar yang lebih merugikan bagi banyak pihak. Penelitian yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* menemukan bahwa 83% kasus fraud yang terjadi dilakukan oleh pemilik perusahaan atau dewan direksi. Selain itu, Ernst & Young (2009) juga menemukan bahwa lebih dari setengah pelaku *fraud* adalah manajemen Skandal akuntansi besar seperti Enron, telah membuktikan dampak serius tindakan kecurangan laporan keuangan bagi perekonomian suatu negara, Pendeteksian dini terhadap tindakan kecurangan dalam laporan keuangan menjadi sebuah keharusan yang harus diprioritaskan. Kemampuan untuk mengidentifikasi kecurangan dengan cepat, juga berkembang menjadi sebuah kebutuhan. Di samping itu, tuntutan pelaporan keuangan yang semakin komprehensif pasca pemberlakuan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sejak 5 tahun terakhir ini, juga tidak menjamin mampu menekan peluang munculnya *fraud* dalam pelaporan keuangan. Dengan semakin komprehensifnya laporan keuangan yang harus disajikan oleh manajemen, ada banyak celah dalam laporan keuangan yang membuka peluang bagi oknum manajemen untuk melakukan kecurangan (*fraud*) melalui manajemen laba (*earning management*). Selain itu, pencegahan dan pendeteksian *fraud* dalam laporan keuangan juga seringkali terbentur dengan hadirnya faktor lain yang memotivasi munculnya tindakan *fraud* dalam berbagai situasi, seperti yang dijelaskan oleh berbagai teori *fraud* seperti Cressey' *Fraud Triangle Theory*, Wolfe' *Fraud Diamond Theory* dan yang terbaru, Crowe' *Fraud Pentagon Theory*.

Latar belakang yang menjelaskan masalah diatas menjelaskan tidak adanya bentuk konsisten terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa beberapa variabel dapat dikatakan berpengaruh terhadap penggunaan variabel *Financial Statement Fraud* maka saat ini lebih difokuskan pada permasalahan yang terkait dengan *Financial Target*, *Eksternal Auditors*, *Changes in Auditor*, *Pergantian Direksi Perusahaan*, *Frequent Number of CEO's picture*

berpengaruh terhadap penggunaan *Financial Statment* yang belum bisa disimpulkan langsung dalam penggunaan terhadap ketepatan laporan keuangannya. Penelitian terdahulu pula hanya melakukan pengujian secara empiris yang terfokus pada perusahaan perbankan saja, dipenelitian kali ini akan dilakukan serta dikaji berdasarkan data berkaitan dengan perusahaan manufaktur dan lebih terfokuskan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dimana perusahaan manufaktur merupakan badan usaha yang menjalankan mesin peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium tertentu yang mana mengelola dari bahan mentah menjadi barang jadi. Pada penelitian sebelumnya pengambilan data berfokus pada perusahaan perbankan maka dari itu penelitian saat ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan judul pengaruh variabel *fraud pentagon* terhadap *financial statement fraud*.

2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh yang terjadi pada *Financial Target* terhadap *Financial Statment Fraud* ?
2. Bagaimana pengaruh yang terjadi pada *Eksternal Auditor, Changes in Auditor* dan Pergantian Direksi Perusahaan terhadap *Financial Statment Fraud* ?
3. Bagaimana pengaruh yang akan terjadi pada *Frequent number of CEO's picture* terhadap *Financial Statment Fraud* ?

3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian secara empiris terkait dengan pengaruh *Financial Target* terhadap penggunaan *financial statement fraud*
2. Melakukan pengujian secara empiris terkait dengan pengaruh *Eksternal Auditor* terhadap penggunaan *financial statement fraud*

3. Melakukan pengujian secara empiris terkait dengan pengaruh *Changes in Auditor* terhadap penggunaan *financial statement fraud*
4. Melakukan pengujian secara empirisj terkait dengan pengaruh Pergantian Direksi Perusahaan terhadap penggunaan *financial statement fraud*
5. Melakukan pengujian secara empiris terkait dengan pengaruh *Frequent number of CEO's picture* terhadap penggunaan *financial statement fraud*

4. MANFAAT PENELITIAN

4.1 Manfaat Teoritis

Menciptakan pengembangan dan Membantu memperluas terkait literatur berkaitan dengan *Financial statement fraud* karena banyaknya faktor yang menjadi landasan serta faktor pendukung kecurangan yang terjadi didalam laporan keuangan. Sebagai alat ukur dan pembanding acuan terhadap penelitian yang akan dilakukan sebelumnya guna menjadi referensi terkait wawasan seputar *Fraud*. Diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi penuh terkait pengembangan ilmu Akuntansi terkait faktor didalam perusahaan dalam mencegah kecurangan terhadap laporan keuangan dengan melakukan jenis teori *fraud* Pentagon.

4.2 Manfaat Praktis

Digunakanya hasil yang berasal dari penelitian ini mampu memberikan solusi yang menjadi landasan pedoman dalam pembelajaran dan ketepatan yang akan digunakan dalam penelitian sebelumnya kemudian mampu menjadi nilai *plus* sebagai bentuk referensi masukan terkait dengan informasi yang akan diberikan kepada mahasiswa terkait *Financial statement fraud* dengan dilandasi oleh teori *fraud* Pentagon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abayomi, S. O. (2016). Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link in Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *Internasional Journal Of Academic Reaserch In Business and Social Sciences*, 6(2), 159–165. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i2/2020>
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(December), 106–113.
- Aprianti, N. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Juournal Jom Fekom*, 1(02).
- Bawekes, H. F. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13, 114–134.
- Bayagub, Z., & Mustoffa, F. (2012). Jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi. *Penekanan Anggaran, Kapasitas Individu Dan Group Cohesiviness Terhadap Kecenerungan Menciptakan Budgetary Slack Pada Organisasi Sektor Publik*, 18(1), 56–66.
- Danuta, K. S. (2017). Crowe's Fraud Pentagon Theory Dalam Pencegahan Fraud pada Proses Pengadaan Melalui E-Procurement. *Journal Kajian Akuntansi*, 1(2), 161–171.
- Handayani. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon*, 11(1), 11–23. Retrieved from <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Husmawati, P., Septriani, Y., Rosita, I., & Handayani, D. (2017). Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2013-2016). *Fraud Pentagon Anlysis in Asesting The Likelihood Of Fraudulent Financial Statment*, (13-15 October), 45–51.
- Junardi. (2016). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Model Altman. *Journal Ekonomi*, 1–19.
- Kusumaningrum. (2017). *Jak Vol 22 Juli 2017*.
- Leela, K., & Devy, S. (2017). pengaruh frequent number of ceo ' s picture , pergantian direksi perusahaan dan external pressure dalam mendeteksi fraudulent financial reporting (studi empiris pada perusahaan farmasi yang listing di bei periode 2012-2016). *Journal Akuntansi*, 1(1).
- Mangala, D., & Kumari, P. (2016). Corporate Fraud Prevention and Detection: Revisiting the Literature. *Journal of Commerce and Accounting Research*, 4(1). <https://doi.org/10.21863/jcar/2015.4.1.006>
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2015). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. *Journal Akuntansi*, 1–14.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam

Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *The 9th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA)*, 5(1), 399–417.

Vassiljev, M., & Alver, L. (2016). Conception and Periodisation of Fraud Models: Theoretical Review. *Journal Conference on Accounting, Auiting, and Taxation, (Icaat)*, 473–480. <https://doi.org/10.2991/icaat-16.2016.47>

Vivianita, A., Si, M., Indudewi, D., & Si, M. (2018). *Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei)*. 20(1), 1–15.

Yuniarti, R. D. (2017). The Effect Of Internal Control and Anti Fraud Awareness on fraud prevention. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(1), 71. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.626>

